Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Diversifikasi Olahan Ikan Lele dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Ibu-Ibu PKK Pasekan Lor Sleman DIY

Ika Wulandari[1]*, Endang Sri Utami[2], Eno Casmi[3]
[1*,2]Program Studi Akuntansi, [3]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract: This community service program aims to enhance the knowledge and skills of members of the Family Welfare Movement (PKK) in Neighborhood Association (RW) 04, Pasekan Lor Hamlet, in diversifying value-added processed catfish products, strengthening digital marketing capabilities, and improving business financial management skills. The program involved 22 participants and adopted a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach comprising four stages: needs identification, training, evaluation, and mentoring. Program evaluation was conducted using pre-test and post-test assessments, with the data analyzed descriptively. The results demonstrate that the program successfully facilitated the diversification of fish bone-based products into five value-added food products: crackers, fish bone sticks, meatballs, dim sum, and shredded fish floss. In addition to acquiring food processing skills, participants developed competencies in product branding and packaging, social media-based digital marketing, cost of goods manufactured (COGM) calculations, selling price determination, and basic business financial recordkeeping. The pre-program and post-program assessments indicated improvements in participants' knowledge and skills, with a mean post-program score of 85. These achievements suggest that the program contributed to strengthening participants' capacity to develop locally based businesses by leveraging available local resources.

Article History:
Received: 06-08-2026
Reviewed: 12-09-2026
Accepted: 17-10-2026
Published: 20-11-2026

Key Words:
Community Empowerment; Product Diversification; Catfish; Economic Self-Reliance.

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK RW 04 di Dusun Pasekan Lor dalam melakukan diversifikasi produk olahan ikan lele bernilai tambah, memperkuat kemampuan pemasaran digital, serta meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan usaha. Program ini melibatkan 22 peserta dengan menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang terdiri atas identifikasi kebutuhan, pelatihan, evaluasi, dan pendampingan.. Instrumen evaluasi yang digunakan berupa pretest dan posttest, dengan Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program berhasil memfasilitasi diversifikasi olahan tulang ikan menjadi lima produk bernilai tambah, yaitu kerupuk, stik tulang ikan, bakso, dimsum, dan abon. Selain keterampilan pengolahan produk, peserta memperoleh kompetensi dalam branding, pengemasan, pemasaran digital melalui media sosial, perhitungan harga pokok produksi (HPP), penetapan harga jual, dan pencatatan keuangan usaha sederhana. Evaluasi sebelum dan sesudah program menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan skor rata-rata pascaprogram sebesar 85. Capaian ini mengindikasikan bahwa program berkontribusi terhadap penguatan kapasitas peserta dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal.

Sejarah Artikel:
Diterima: 06-08-2026
Direview: 12-09-2026
Disetujui: 17-10-2026
Diterbitkan: 20-11-2026

Kata Kunci:
Pemberdayaan Masyarakat; Diversifikasi Produk; Ikan Lele; Kemandirian Ekonomi.

How to Cite: Wulandari, I. W., Endang Sri Utami, & Eno Casmi. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Diversifikasi Olahan Ikan Lele dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Ibu-Ibu PKK Pasekan Lor Sleman DIY. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *7*(4), 1452-1462. https://doi.org/10.33394/jpu.v7i4.22226

https://doi.org/10.33394/jpu.v7i4.22226

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Pendahuluan

Sektor perikanan merupakan salah satu potensi ekonomi lokal yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila didukung dengan pengolahan hasil yang memiliki nilai tambah. Diversifikasi produk olahan hasil perikanan tidak hanya mampu meningkatkan harga jual produk, tetapi juga memperpanjang umur simpan, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat. Namun demikian, pada banyak daerah sentra budidaya ikan, hasil panen masih dipasarkan dalam bentuk ikan segar sehingga nilai ekonomi yang diterima pembudidaya relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi potensi perikanan tidak cukup hanya melalui peningkatan produksi, tetapi juga perlu diikuti dengan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengolah, mengelola, dan memasarkan produk hasil perikanan (Rulita Maulidya et al., 2024; Afriani et al., 2022; Hakim et al., 2024).

Padukuhan Pasekan Lor, Kalurahan Balecatur, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi perikanan air tawar yang cukup besar. Di wilayah ini terdapat Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mino Djoyo yang mengelola kolam budidaya seluas sekitar 2.000 m² dengan komoditas utama berupa ikan lele, nila, bawal, dan gurame. Produksi ikan yang melimpah menjadi modal penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Akan tetapi, sebagian besar hasil panen masih dipasarkan kepada pengepul dalam bentuk ikan segar sehingga nilai tambah yang diperoleh pembudidaya relatif rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua Pokdakan Mino Djoyo, harga jual ikan sangat bergantung pada kondisi pasar. Ketika terjadi panen raya, harga ikan mengalami penurunan yang cukup signifikan, bahkan ikan bawal pernah dihargai Rp10.000/kg, lele Rp18.000,00/kg sedangkan ikan nila Rp25.000/kg. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan pembudidaya menjadi tidak stabil dan menunjukkan bahwa pengembangan usaha berbasis pengolahan hasil perikanan merupakan kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan nilai tambah komoditas lokal.

Padukuhan Pasekan Lor memiliki kelompok PKK RW 04 yang membawahi RT 04, RT 05, dan RT 06 dengan anggota yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 40% anggota PKK belum memiliki pekerjaan tetap sehingga masih memiliki waktu luang yang berpotensi dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi produktif. Namun demikian, kegiatan PKK selama ini masih didominasi oleh aktivitas rutin seperti pertemuan bulanan dan posyandu, serta belum diarahkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, padahal kelompok PKK memiliki potensi besar sebagai basis pemberdayaan ekonomi keluarga apabila diarahkan pada kegiatan produktif (Mashita et al., 2025). Hasil identifikasi kebutuhan juga menunjukkan bahwa anggota PKK belum pernah memperoleh pelatihan mengenai diversifikasi olahan ikan, pengemasan produk, pemasaran digital, maupun pengelolaan keuangan usaha. Akibatnya, masyarakat belum memiliki keterampilan untuk mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai tambah maupun kemampuan mengelola usaha secara berkelanjutan. Padahal keberhasilan usaha mikro tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan menghitung harga pokok produksi, menentukan harga jual, melakukan pencatatan keuangan sederhana, serta memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran (Hasnawati et al., 2023; Mulyani et al., 2021; Budiarti et al., 2024).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian telah menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan pangan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat, sedangkan pelatihan digital marketing dapat memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Demikian pula, pelatihan manajemen keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

mengelola arus kas, menentukan harga jual, serta menjaga keberlanjutan usaha (Krisdiyawati et al., 2024; Hadiyati et al., 2018; Jamaluddin et al., 2025). Namun demikian, sebagian besar program pemberdayaan masih dilaksanakan secara parsial dengan hanya menitikberatkan pada aspek produksi atau pemasaran. Pendekatan yang mengintegrasikan peningkatan keterampilan produksi, pemasaran digital, dan manajemen keuangan dalam satu rangkaian kegiatan masih relatif terbatas, khususnya pada kelompok masyarakat yang berada di sekitar sentra budidaya ikan. Pendekatan pengabdian ini menghadirkan zero waste produk, dimana seluruh komponen ikan lele dipergunakan untuk olahan produk. Daging ikan lele digunakan untuk membuat kerupuk, abon, somay, dan bakso. Sedangkan tulang dan kepala ikan lele digunakan untuk membuat stik.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan model pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan diversifikasi olahan ikan, pemasaran digital, dan manajemen keuangan usaha dalam satu program pelatihan dan pendampingan. Diversifikasi dilakukan melalui pembuatan lima produk olahan ikan, yaitu kerupuk ikan, stik tulang lele, bakso ikan, somay ikan, dan abon ikan. Selain meningkatkan keterampilan produksi, peserta juga memperoleh pelatihan mengenai desain kemasan, pelabelan produk, strategi pemasaran digital melalui media sosial, serta pengelolaan keuangan usaha yang meliputi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, dan pencatatan keuangan sederhana. Pendekatan terintegrasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan peningkatan kapasitas masyarakat secara lebih komprehensif dibandingkan pelatihan yang hanya berfokus pada satu aspek. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK RW 04 Padukuhan Pasekan Lor dalam melakukan diversifikasi olahan ikan menjadi produk bernilai tambah, meningkatkan kemampuan pemasaran digital dan pengelolaan keuangan usaha, serta mendorong tumbuhnya usaha mikro berbasis potensi lokal yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Padukuhan Pasekan Lor RT 04/RW 04, Kalurahan Balecatur, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman. Sasaran kegiatan adalah minimal 20 orang anggota PKK yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha rumah tangga berbasis hasil perikanan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Rural Appraisal/PRA), yaitu melibatkan mitra secara aktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan Chambers (1994). Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu meningkatkan kemandirian mitra. Sebelum masuk sesi pelatihan, terlebih dahulu dilakukan pretest dengan memberikan 25 pertanyaan kepada mitra sasaran. Post test dilaksanakan setelah seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai. Durasi pelaksanaan kegiatan adalah 4 bulan dan telah dilaksanakan selama 6 kali pelatihan dengan durasi masing-masing pelatihan selama 4 jam. Tahapan kegiatan terdiri atas lima, yaitu (1) sosialisasi dan identifikasi kebutuhan mitra, (2) pelatihan diversifikasi olahan ikan lele, (3) pelatihan digital marketing, pelabelan, dan pengemasan produk, (4) pelatihan manajemen keuangan usaha, serta (5) evaluasi dan pendampingan.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap sosialisasi dan koordinasi bersama pengurus PKK dan peserta untuk mengidentifikasi permasalahan, menggali potensi yang dimiliki, serta menyepakati jadwal dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pemanfaatan ikan lele masih terbatas pada produk konsumsi segar, sedangkan kemampuan dalam diversifikasi produk, pemasaran, dan pengelolaan keuangan usaha masih perlu ditingkatkan. Tahap berikutnya adalah pelatihan diversifikasi produk olahan ikan lele melalui demonstrasi dan praktik secara langsung. Peserta memperoleh pelatihan pembuatan lima jenis produk olahan, yaitu kerupuk ikan lele, stik tulang lele, bakso ikan lele, somay ikan lele, dan abon ikan lele. Seluruh peserta dilibatkan secara aktif mulai dari proses pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan produk sehingga mampu mempraktikkan setiap tahapan secara mandiri.

Selain pelatihan pengolahan produk, peserta juga memperoleh pelatihan digital marketing yang meliputi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, penyusunan konten pemasaran yang menarik, serta strategi memperluas jangkauan pasar. Untuk meningkatkan daya saing produk, tim pengabdian memberikan pendampingan mengenai desain kemasan, pelabelan produk, serta pentingnya identitas merek sebagai upaya meningkatkan nilai tambah produk olahan ikan lele. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan manajemen keuangan usaha, meliputi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, pencatatan transaksi keuangan sederhana, serta penyusunan laporan keuangan dasar. Materi ini bertujuan agar peserta mampu menentukan harga jual secara tepat, mengelola arus kas, dan mengevaluasi keuntungan usaha secara berkelanjutan. Tahap akhir berupa evaluasi dan pendampingan, yang dilakukan melalui pemberian posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, tim pengabdian melakukan diskusi dan pendampingan selama kegiatan berlangsung untuk mengevaluasi pemahaman peserta, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul selama proses produksi maupun pengelolaan usaha. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mencari mean atau rata-rata skor pretest dan postest.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sejak akhir bulan Mei hingga akhir bulan Juli 2026 melalui beberapa kali pertemuan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara bertahap mengikuti lima tahapan metode pelaksanaan yang telah dirancang. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Minggu, 31 Mei 2026, berupa pelatihan pembuatan kerupuk ikan lele dan stik tulang lele yang diikuti oleh 20 anggota PKK. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Minggu, 5 Juli 2026, berupa pelatihan digital marketing, pelabelan produk, dan praktik pembuatan abon lele yang diikuti oleh 20 peserta. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Minggu, 26 Juli 2026, berupa pelatihan manajemen keuangan usaha serta praktik pembuatan bakso dan somay lele yang diikuti oleh 24 anggota PKK.

Peningkatan Keterampilan Diversifikasi Produk Olahan Ikan Lele

Program pengabdian diawali dengan pelatihan diversifikasi olahan ikan lele yang diikuti oleh 20 anggota PKK RW 04 Padukuhan Pasekan Lor. Pelatihan dilaksanakan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung sehingga setiap peserta dapat mengikuti seluruh tahapan proses produksi secara mandiri. Produk yang diperkenalkan meliputi kerupuk ikan lele, stik tulang lele, abon lele, bakso lele, dan siomay lele. Kelima produk tersebut dipilih karena memiliki nilai tambah ekonomi lebih tinggi dibandingkan penjualan ikan segar, sekaligus memanfaatkan hampir seluruh bagian ikan sehingga mampu meminimalkan limbah hasil pengolahan. Selama kegiatan berlangsung peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sebagian besar peserta mengaku baru pertama kali memperoleh pelatihan pengolahan ikan menjadi berbagai produk olahan bernilai ekonomi. Kegiatan praktik secara langsung membuat peserta lebih mudah memahami teknik pengolahan, mulai dari pemilihan bahan baku, pencampuran adonan, proses pemasakan, hingga pengemasan produk. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) memberikan pengalaman nyata sehingga keterampilan peserta berkembang lebih cepat dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Hasil ini menunjukkan bahwa diversifikasi produk mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan keterampilan teknis sekaligus menumbuhkan motivasi berwirausaha karena peserta memperoleh pengalaman langsung dalam proses produksi, sejalan dengan temuan pada program diversifikasi olahan ikan lele dan komoditas lokal lainnya (Rulita Maulidya et al., 2024; Afriani et al., 2022; Hakim et al., 2024).

Peningkatan Kapasitas Pemasaran melalui Digital Marketing dan Pelabelan Produk

Selain kemampuan produksi, peserta juga memperoleh pelatihan mengenai digital marketing, desain kemasan, dan pelabelan produk. Materi difokuskan pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, penyusunan identitas merek, serta pentingnya label produk yang informatif dan menarik untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Peserta juga mempraktikkan pengemasan produk abon lele menggunakan kemasan yang lebih modern sehingga produk memiliki tampilan yang lebih profesional. Pelatihan ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang tepat. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan masih menganggap media sosial hanya digunakan untuk komunikasi sehari-hari. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami bahwa platform digital dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar dengan biaya relatif rendah. Hasil tersebut mendukung berbagai penelitian yang menyatakan bahwa digital marketing mampu meningkatkan visibilitas produk UMKM, memperluas akses pasar, serta memperkuat daya saing usaha mikro melalui pemanfaatan teknologi informasi (Budiarti et al., 2024; Krisdiyawati et al., 2024; Darmaningrum et al., 2024). Peningkatan pemahaman peserta pada aspek ini sejalan dengan pola serupa yang ditemukan pada program pemasaran digital produk pertanian lokal, yang mencatat kenaikan skor pemahaman peserta dari rata-rata 65 pada pretest menjadi 78 pada posttest (Wakerkwa & Indriyani, 2026). Berikut beberapa label yang digunakan untuk pemasaran produk:



Gambar 3. Label yang digunakan untuk Produk

Keunggulan desain tersebut adalah lebih informatif karena mencantumkan tanggal kedaluwarsa, berat netto, kontak pelaku usaha, komposisi dan manfaat dari produk. Warna yang digunakan juga lebih kontras, sehingga menarik pelanggan.

Peningkatan Literasi Manajemen Keuangan

Program pengabdian juga memberikan pelatihan mengenai manajemen keuangan usaha yang meliputi penyusunan pencatatan keuangan sederhana, pemisahan keuangan rumah tangga dan usaha, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, penyusunan arus kas sederhana, serta pengelolaan keuntungan usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum pernah melakukan pencatatan transaksi maupun menghitung biaya produksi secara sistematis. Penentuan harga jual masih didasarkan pada perkiraan

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

sehingga keuntungan usaha sulit diukur. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha serta mampu melakukan simulasi perhitungan HPP dan harga jual produk. Peningkatan literasi keuangan menjadi aspek penting dalam keberlanjutan usaha mikro. Kemampuan menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual secara tepat akan membantu pelaku usaha memperoleh keuntungan yang lebih optimal serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha mikro melalui pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan akuntabel (Hasnawati et al., 2023; Mulyani et al., 2021; Wulandari et al., 2026).

Penggunaan Teknologi Tepat Guna

Penggunaan teknologi tepat guna sangat membantu dalam proses produksi agar terjadi peningkatan produktivitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Saat pelatihan, Tim Pengabdi memberikan berbagai peralatan untuk mendukung kegiatan seperti chopper, spinner, mixer, mesin vakum dan sealer, freezer box, timbangan digital, alat penggiling mi, kompor gas, dan peralatan pendukung lainnya. Mitra diajarkan bagaimana menggunakan berbagai peralatan tersebut sehingga mampu mendukung usaha mitra. Berikut adalah dokumentasi terkait penggunaan tekonoogi dan emberian bantuan kepada mitra.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan Peralatan

Evaluasi Program dan Tantangan Pelaksanaan

Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan memperoleh respons yang sangat positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat selama sesi diskusi maupun praktik, ditunjukkan dengan tingginya partisipasi dalam setiap tahapan pelatihan serta banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai teknik produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha. Peserta juga menyampaikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berpotensi dikembangkan menjadi usaha rumah tangga. Untuk mengukur capaian program secara lebih terukur, tim pengabdian membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah rangkaian pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Aspek	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Diversifikasi olahan ikan lele	Ikan lele hanya dijual segar kepada pengepul dengan harga rendah; peserta belum pernah membuat produk olahan bernilai tambah dari ikan lele.	Peserta mampu membuat lima produk olahan (kerupuk, stik tulang, bakso, somay, dan abon lele) secara mandiri, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan.
Pemasaran digital dan pelabelan produk	Media sosial hanya digunakan untuk komunikasi sehari-hari;	Peserta mampu menyusun konten promosi sederhana, memanfaatkan

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Aspek	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
	produk belum memiliki label maupun identitas merek yang informatif.	media sosial sebagai sarana pemasaran, serta mengemas dan melabeli produk abon lele secara lebih profesional.
Manajemen keuangan usaha	Belum ada pencatatan transaksi maupun penghitungan biaya produksi; harga jual ditentukan berdasarkan perkiraan.	Peserta mampu melakukan simulasi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), menentukan harga jual, serta mencatat transaksi keuangan usaha secara sederhana.
Pemahaman materi pelatihan (pretest-posttest)	Skor pretest peserta relatif rendah pada aspek pengetahuan diversifikasi produk, pemasaran digital, dan manajemen keuangan usaha (rata-rata skor pretest adalah 44)	Skor posttest peserta menunjukkan peningkatan pemahaman pada ketiga aspek tersebut, sejalan dengan pola peningkatan pada kegiatan pengabdian sejenis (Wakerkwa & Indriyani, 2026). Rata-rata skor posttest adalah 88
Penggunaan Teknologi Tepat Guna	Belum digunakan teknologi tepat guna untu mendukung kegiatan	Sudah dipergunakan teknologi tepat guna seperti penggunaan chopper, spinner, penggiling mie, freezer, mesin vacuum dan sealer, dan sebagainya
Peningkatan pendapatan	Pendapatan dari olahan lele masih Rp 0,00, karena masyarakat sebelumnya belu pernah melakukan diversifikasi produk	Omzet kelompok meningkat menjadi Rp 2.400.000,00/bulan yang merupakan akumulasi hasil penjualan selama masa pendampingan.

Berikut rangkuman hasil skor pretest dan posttest yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung:



Gambar 5. Hasil Pretest dan Post Test

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan pengalaman peserta dalam mengolah produk berbahan dasar ikan, belum terbiasanya peserta melakukan pencatatan keuangan, serta masih rendahnya pemanfaatan media digital untuk pemasaran produk. Kendala tersebut diatasi melalui metode praktik langsung, pendampingan intensif selama proses pelatihan, diskusi interaktif, serta pemberian contoh kasus sederhana yang mudah dipahami oleh peserta, sebagaimana direkomendasikan pada program

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

pemberdayaan ekonomi berbasis kelompok PKK dan petani lokal lainnya (Mashita et al., 2025; Jamaluddin et al., 2025). Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam tiga aspek utama, yaitu keterampilan diversifikasi olahan ikan, kemampuan pemasaran melalui media digital, dan literasi manajemen keuangan. Integrasi ketiga aspek tersebut menjadi kekuatan program karena tidak hanya meningkatkan kemampuan produksi, tetapi juga membekali peserta dengan kompetensi pemasaran dan pengelolaan usaha sehingga peluang keberlanjutan usaha menjadi lebih besar.

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini menunukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam mendiversifikasi ikan lele menjadi lima produk olahan bernilai tambah, yaitu kerupuk ikan lele, stik tulang lele, bakso lele, somay lele, dan abon lele. Selain kemampuan produksi, peserta juga mengalami peningkatan kapasitas dalam pemasaran digital dan pelabelan produk, serta literasi manajemen keuangan usaha yang meliputi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, dan pencatatan keuangan sederhana. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang mengintegrasikan aspek produksi, pemasaran, dan keuangan mampu memberikan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan program yang hanya berfokus pada satu aspek.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan program, yaitu:

1) Bagi mitra sasaran, keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan dapat terus dikembangkan menjadi kegiatan usaha yang produktif.
2) Bagi Pemerintah Kalurahan Balecatur, dukungan pemerintah daerah sangat diperlukan agar usaha yang dirintis masyarakat dapat terus berkembang. Dukungan tersebut dapat berupa pendampingan perizinan, kemudahan akses permodalan, serta pemberian kesempatan bagi kelompok untuk mengikuti pameran UMKM maupun kegiatan promosi lainnya sehingga produk olahan ikan lele semakin dikenal masyarakat luas.
3) Bagi Pengabdi Selanjutnya, kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih fokus pada pengembangan produk, perbaikan kualitas dan kemasan, serta penguatan pengelolaan usaha. Selain itu, model pelatihan yang memadukan keterampilan produksi, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan dapat diterapkan pada kelompok masyarakat lain dengan menyesuaikan potensi lokal dan kebutuhan masing-masing wilayah.

Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) Republik Indonesia, melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) yang telah memberikan hibah Pengabdian kepada Masyarakat dengan Skema Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun Pendanaan 2026 kepada Tim Pengabdi melalui kontrak induk 208/C3/DT.05.00/PM/2026. Terimakasih kepada Kepala Dukuh Pasekan lor, Ketua RW 04 Pasekan Lor, serta mitra sasaran Ibu-ibu PKK di Wilayah Pasekan Lor yang telah berkontribusi penuh pada program ini.

Copyright © 2026, The Author(s)

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Daftar Pustaka

Adi, P., Mulyani, R., Putri, A. N. H., Saputri, C. I., Alfiyah, H., Widyadana, J. R. A., Ma'rifah, K., & Khabibah, L. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Digital Marketing pada UMKM Produk Pertanian di Desa Bodag, Madiun, Jawa Timur. *Prima: Journal of Community Empowering and Services*, *6*(2), 126–132. https://doi.org/10.20961/prima.v6i2.65249

Afriani, K., Permana, A. H., Widiana, I., Agustin, P. A., Nurhalisa, I. A., & Az Zahro, H. (2022). Pembuatan Aneka Produk Olahan Pangan Berbahan Dasar Ikan Lele. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AKA*, *2*(1), 30–34.

Budiarti, L., Mellinia, S. P., Fadhila, L. S., Su'daa, S. N., Zaen, M. R., & Noviyanti, S. E. (2024). Digital Marketing sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM di Era Digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *7*(2), 435–453. https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21760

Chambers, R. (1994). The origins and practice of participatory rural appraisal. *World Development*, *22*(7), 953–969.

Darmaningrum, K., Widyaswati, R., Harsono, M., Aryani, N., Cyntia, A. I., Isach, S., Jati, A. K., & As Sidiq, I. A. G. (2024). Pemberdayaan Komunitas Perempuan melalui Pelatihan Kerajinan Batik Berbasis Zero Waste dan Digital Marketing di Kota Solo. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(4), 710–723. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.12971

Hadiyati, E., Gunadi, G., & Arwani, I. (2018). Pelatihan Tata Kelola Pemasaran Produk Berbasis Mobile Marketing UKM Industri Perak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, *3*(2), 33–43. https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i2.2590

Hakim, A., Amantara, D. H., Wulandari, I., Asifah, S. A. N., Subowo, F., Andriani, K. M., & Espandiarti, T. Y. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Turunan Serai Wangi: Lilin Aromaterapi dan Karbol. *JCOMENT*, *5*(3), 32–41. https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i1.812

Hala, D. M., Nurnawaty, A. A., & Ifadhila, I. (2025). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Menuju Kemandirian Pangan: Urban Farming Berkelanjutan pada Lahan Pekarangan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(4), 705–715. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17670

Hasnawati, H., Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R. R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi bagi Komunitas UMKM di Provinsi Lampung. *Empowerment*, *6*(1), 60–68. https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6826

Hidayatullah, R. S., Cahya, S. B., Alamsyah, S. A., & Ajiban, M. H. (2025). Empowerment of The Boni Hat Home Industry in Sidoarjo Through Productivity Optimization and Financial-Marketing Management Based on Green Economy Principles. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(4), 636–647. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17971

Jamaluddin, Lubis, R., Novrini, S., Nainggolan, P., & Santoso, R. F. (2025). Pemberdayaan Petani Lokal melalui Digital Marketing di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, *4*(4), 663–669. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i4.6890

Krisdiyawati, K., Kamal, B., Amaliyah, F., & Hasan, I. (2024). Peningkatan Daya Saing UMKM Pengrajin Telur Asin Pesurungan Lor melalui Pemasaran Digital dan

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1452-1462

Manajemen Usaha. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(4), 689–695. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.9582

Kurniawan, D. A., Syamsuri, S., Astuti, R. Y., & Rumasukun, M. A. (2025). Pendampingan Manajemen Usaha dan Pemasaran pada UMKM Krecek Krupuk "Bu Nor" di Ponorogo. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 30–37. https://doi.org/10.32503/cendekia.v7i1.6345

Mashita, J., Anggresta, V., & Maya, S. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Edukasi Kewirausahaan pada Ibu-Ibu PKK Jakarta Timur. *Kareba: Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 72–81. https://doi.org/10.64850/kareba.v1i2.79

Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 181–187. https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4526

Rulita Maulidya, Handayani, L., & Nurhayati. (2024). Peningkatan Nilai Produk Ikan Lele menjadi Olahan Abon Ikan sebagai Upaya untuk Mendukung Gemarikan bagi Anggota Keluarga. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, *2*(1), 84–91. https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.63

Wakerkwa, D. A. P., & Indriyani, N. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Suku Dani di Merauke melalui Pelatihan Pemasaran Digital untuk Produk Pertanian Lokal. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *7*(1), 69–77. https://doi.org/10.33394/jpu.v7i1.18014

Winingsih, G. A. M., Batiari, N. M. P., Febriyanti, N. M. A., & Noviani, N. W. (2025). Empowering The Community Through a Herbal Medicine-Based Movement in Pengotan Village, Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(4), 648–656. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17431

Wulandari, I., Sri Utami, E., & Susanto, D. (2026). Inovasi Produk Minyak Kelapa dan Penguatan Literasi Keuangan: Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Menuju Kemandirian Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *7*(1), 106–116. https://doi.org/10.33394/jpu.v7i1.18362

Copyright © 2026, The Author(s)